

**PERAN LUMBUNG DESA DALAM KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI
MASYARAKAT DESA KEMUNING KECAMATAN SAMBIT KABUPATEN
PONOROGO**

TUGAS AKHIR

Penerbitan Hak Cipta

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan



Oleh :

AMY FUAT SUNARNO

NIM : 21222047

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO**

2023

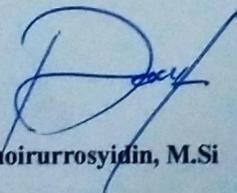
HALAMAN PERSETUJUAN

HKI ini disusun oleh : AMY FUAT SUNARNO
NIM : 21222047
Judul : PERAN LUMBUNG DESA DALAM KETAHANAN
PANGAN DAN EKONOMI MASYARAKAT DESA
KEMUNING KECAMATAN SAMBIT KABUPATEN
PONOROGO
Disahkan Pada : 02 Januari 2023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

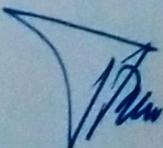
Ponorogo, 14 Februari 2023

Pembimbing I



Khoirurrosyidin, M.Si

Pembimbing II



Drs. Bambang Triono, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERAN LUMBUNG DESA DALAM KETAHANAN PANGAN
DAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KEMUNING
KECAMATAN SAMBIT KABUPATEN PONOROGO

Disusun oleh : AMY FUAT SUNARNO

NIM : 21222047

Telah dipertahankan di : 24 Januari 2023
depan penguji pada

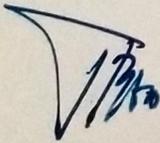
Hari : Selasa

Ruang : Ruang Sidang B103

Pukul : 10.30 WIB – 12.00 WIB

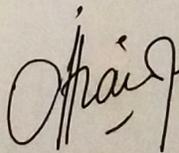
DEWAN PENGUJI

Penguji I



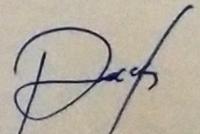
Drs. Bambang Triono, M.Si
NIDN:0709066403

Penguji II



Dr. Dian Suluh Kusuma Dewi, M.AP
NIDN:0703058104

Penguji III



Khoirurrosyidin, M.Si
NIDN:0705057501

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik



Ayub Dwi Anggoro, Ph. D
NIK.19860325 201309 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PENGESAHAN

PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Robby Darwis Nasution, S.IP.,M.A
NIK : 1986022820150913
Prodi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/ PKM yang dilakukan dan/atau diajukan oleh:

Nama : Amy Fuat Sunarno
NIM : 21222047
Prodi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Peran Lumbung Desa Dalam Ketahanan Pangan dan Ekonomi Masyarakat Desa Kemuning Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo

Adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 14 Februari 2023

Mengetahui
Ketua Program Studi



Robby Darwis Nasution, S.IP.,M.A

Pembimbing

Khoirurrosyidin, M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Amy Fuat Sunarno

NIM : 21222047

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa HKI ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam HKI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 14 Februari 2023
Yang Membuat Pernyataan



Amy Fuat Sunarno
NIM. 21222047

PERSEMBAHAN

HKI Poster ini saya persembahkan untuk :

- Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
- Ibu ku tercinta Katimi, Bapak ku Sunari, istri ku tersayang Aan Dwiningrum juga anak-anak ku tercinta Mika Milea dan teman terunik ku, terima kasih atas doa, motivasi, semangat, cinta, kasih, sayang dan pengorbanan yang telah di berikan.
- Diriku Sendiri Amy Fuat Sunarno, S.IP....jangan puas hanya sampai disini terus berjuang dan kejar mimpi-mimpi mu, tetap semangat jangan menyerah!
- Bapak Dr. Jusuf Harsono, M.Si, dan Bapak Insyira Yusdiawan Azhar, S.IP., M.Sos, terima kasih atas segala bantuan, bimbingan dan motivasi
- Bapak Dr. Jusuf Harsono, M.Si, Bapak Bambang Widiyahseno, M.Si, Bapak Khoirurrosyidin, S.IP., M.Si, Ibu Dr Dian Suluh Kusuma D., M.AP, Ibu Ekapti Wahjuni DJ, M.Si, Bapak Drs. Bambang Triono, M.Si, Bapak Robby Darwis Nasution, S.IP., M.A, Bapak Yusuf Adam Ilham, S.IP., M.Si, Ibu Dwiana Binti Yulianti, S.Pd., M.Pd, Bapak Irvan Nur Ridho, M.Si, Bapak Insyira Yusdiawan Azhar, S.IP., M.Sos, sebagai dosen Fisip
- Sahabat-sahabatku Doni, Agus Supriyadi, Dwi Yanto, Sukamto, Prayitno, Sugeng Kuncoro, Maksun Lenggono yang menemani selama perkuliahan ini.

Terima Kasih.....

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Hanya kepada Allah SWT penulis mampu berdaya upaya dalam segala hal, tiada hal yang pantas diucapkan kecuali rasa syukur tiada terhingga atas limpahan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir HKI berupa Poster ini.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada pendidik sejati Rosululloh SAW yang telah memberi suri tauladan kepada seluruh ummat manusia.

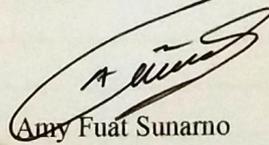
Dalam rangka proses penyusunan HKI ini, bukan berjalan tanpa hambatan akan tetapi berkat motivasi, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, kesulitan maupun hambatan tersebut dapat terlewati sehingga HKI ini terselesaikan dengan baik. Maka dari itu izinkan penulis memberikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.A selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Ayub Dwi Anggoro, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Khoirurrosyidin, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa penyelesaian HKI ini.
4. Bapak, Ibu, Istri dan anak-anakku tercinta Mika dan Milea dan yang selalu menjadi penyemangat dalam penyusunan HKI ini.
5. Seluruh teman-teman mahasiswa se-angkatan dan se-perjuangan tahun 2021 diprodi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian HKI ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

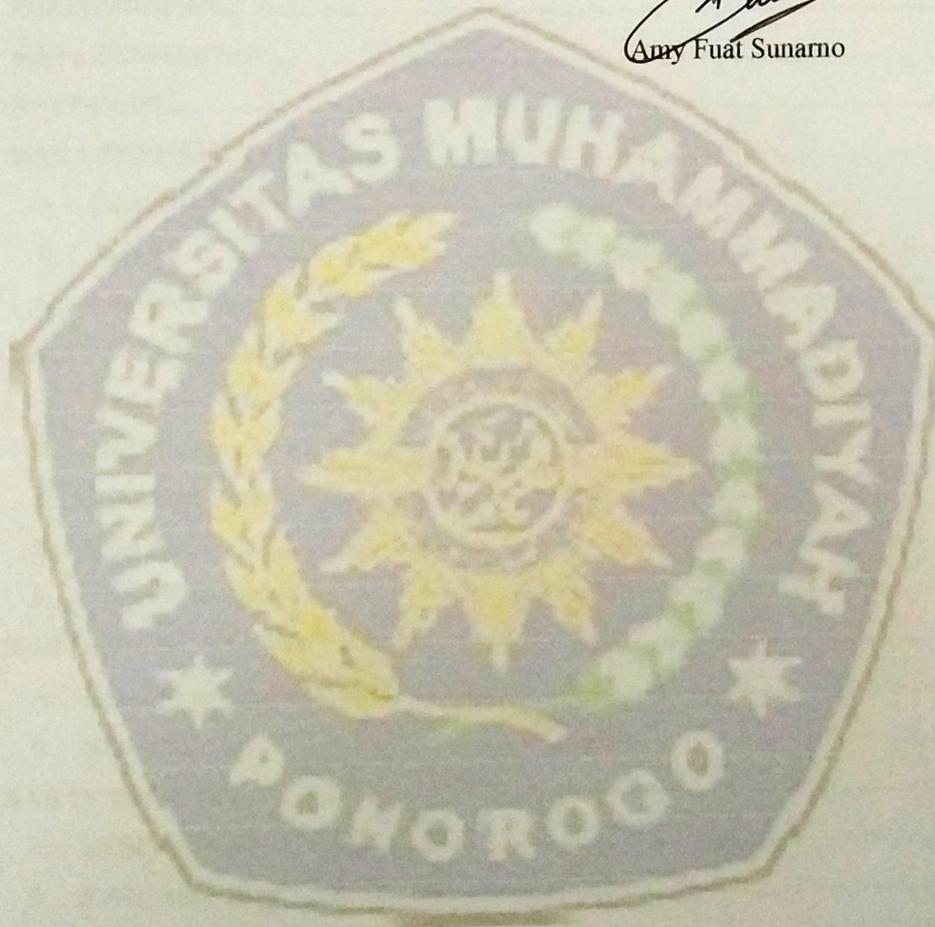
Semoga Alloh SWT memberikan balasan pahala yang sepadan dan dicatat sebagai amal sholih kepada semua pihak tersebut atas segala bimbingan dan bantuannya.

Akhirul kalam, semoga dengan Rahmat dan berkah-Nya HKI ini mendapat ridho Allah SWT dan bermanfaat bagi kita semuanya.

Ponorogo, 24 Januari 2023



Amy Fuat Sunarno



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	II
LEMBAR PENGESAHAN.....	III
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	IV
PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Deskripsi Poster Lengkap	4
B. Segi Pandang Teori	5
C. Kelebihan Poster	5
D. Nilai Jual.....	5
E. Cara Pemanfaatan.....	6
BAB III RENCANA DAN HASIL.....	8
A. Rencana dan Validasi HKI.....	8
B. Hasil HKI.....	8
BAB IV PENUTUP	9
A. KESIMPULAN.....	9
B. Kritik dan Saran.....	9
LAMPIRAN	10
A. FOTO MUSYAWARAH LUMBUNG DESA.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepedulian pemerintah sebagai lembaga yang menaungi negara, banyak dilakukan untuk menysasar berbagai bidang kebutuhan utama seperti sandang, pangan, dan papan. Kedudukan pemerintah memiliki makna sebagai eksekutor bagi keberlangsungan kegiatan rumah tangga negara. Pemerintah menduduki dalam lingkup Lembaga eksekutif yang dilimpahi dengan kewenangan penuh untuk menjadi representasi dari kepentingan masyarakat banyak. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menopang segala permasalahan, melahirkan solusi kebijakan atas munculnya masalah, serta menjamin kesetaraan dan keadilan untuk terpenuhinya hak-hak individu dan kelompok .

Salah satu sektor bidang yang menjadi perhatian pemerintah adalah pertanian, yang keberadaanya sangat dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat Indonesia. Program-program pemerintah pusat untuk ketahanan pangan seharusnya dapat di jalankan dengan sebaik-baiknya hingga pemerintahan terendah yaitu Desa. Pemerintah Desa sebagai lembaga pemerintah yang secara langsung berhubungan atau berinteraksi langsung dengan para petani, diharapkan bisa menjadi ujung tombak pelaksana kebijakan pemerintah dalam upaya ketahanan pangan menuju swasembada pangan Indonesia. Masyarakat desa memiliki adat, budaya dan kearifan lokal sendiri dalam mengolah lahan pertaniannya dan mengelola hasil panennya untuk ketersediaan pangan yang berkelanjutan. Salah satu bentuk dari kearifan lokal dari masyarakat desa adalah lumbung pangan, yang keberadaanya sangat berguna untuk memastikan ketersediaan pangan masyarakat dalam lingkup desa. Lumbung pangan masyarakat desa merupakan milik dari semua masyarakat yang ikut memberikan andil/iuran dalam pembentukan atau keberlangsungan lumbung pangan tersebut, terutama para petani, jadi Pemerintah Desa hanya perlu memberikan perlindungan dalam menjalankan kegiatan lumbung pangan tersebut, tidak perlu menjadikan lumbung pangan sebagai aset desa di unit Bumdes ataupun dalam program ketahanan pangan desa yang justru akan mengikat adanya lumbung pangan. Keberadaan lumbung pangan ini murni milik masyarakat sebagai salah satu dukungan terhadap tujuan Pemerintah Indonesia menuju swasembada pangan.

Jika dihubungkan dengan tujuan Negara Republik Indonesia untuk swasembada pangan maka adanya lumbung pangan ini sangat membantu dalam mencapai tujuan itu, dan seandainya setiap desa memiliki dan menjalankan lumbung pangan maka sangat mungkin terjadi Indonesia akan mencapai swasembada pangan. Kesejahteraan para petani juga harus diperhatikan oleh pemerintah dengan menjaga harga jual hasil panen mereka dan menjamin ketersediaan kebutuhan tanam untuk para petani.

B. Tujuan

Tujuan dari poster berjudul "Peran Lumbung Desa Dalam Ketahanan Pangan dan Ekonomi Masyarakat Desa Kemuning Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo" adalah untuk menjelaskan tentang keberadaan lumbung pangan yang ada di desa, memiliki tujuan yang nyata dalam menopang ketahanan pangan dan penggerak ekonomi masyarakat. Gambaran gotong-royong masyarakat desa yang dilakukan untuk tujuan bersama, yaitu untuk kesejahteraan petani dan masyarakat desa. Tujuan dari pembuatan poster adalah untuk memberikan gambaran sinergitas antara Pemerintah Desa, petani, dan masyarakat desa dalam mencari solusi dari bencana yang dihadapi serta manfaat dari adanya lumbung desa.

C. Manfaat

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan ilmiah yang di dalamnya terdapat pesan pentingnya musyawarah dan koordinasi antar kelompok masyarakat, lembaga desa dan pemerintah desa untuk menyelesaikan sebuah permasalahan. Sehingga masyarakat yang ada di desa-desa mengetahui fungsi dan manfaat dari lumbung desa.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini secara tidak langsung akan memberikan salah satu referensi kepada pemerintah tentang bagaimana upaya ketahanan pangan masyarakat yang sangat membantu mewujudkan tujuan dari pemerintah untuk swasembada pangan. Sehingga pemerintah dapat lebih melakukan langkah dan kebijakan untuk melindungi lumbung pangan masyarakat seperti ini, serta menggalakan program lumbung pangan di setiap desa yang ada diseluruh Indonesia.

3. Bagi Petani

Penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk para petani agar lebih memiliki banyak inovasi dan konsep dalam mengelola hasil panen mereka, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarganya.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Poster Lengkap

Sektor pertanian merupakan sektor yang selalu dibutuhkan manusia, terlebih konsumen di Indonesia sangat besar untuk kebutuhan beras. Para petani padi pada saat mulai masa tanam membutuhkan modal yang sebagian besar petani mendapatkan modal tersebut dengan cara berhutang ke tengkulak, koperasi, atau pihak lain dengan bunga tinggi. Apalagi bencana banjir dan serangan hama wereng bisa mengakibatkan petani padi gagal panen, dan jika saat panen raya padi harga jual gabah cenderung murah. Kondisi tersebut membuat para petani padi semakin sulit keadaan ekonomi dan kesejahteraan keluarganya.

Di Desa Kemuning Kecamatan Sambit Kabupaten Ponorogo adalah wilayah pedesaan yang 90% masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian, baik sebagai petani, petani penggarap, dan buruh tani. Desa Kemuning Kecamatan Sambit terletak sekitar 17 KM dari pusat kota Ponorogo. Para petani di Desa Kemuning adalah petani padi dan jagung, dalam 1 tahun petani di desa kemuning menanam 2 kali tanam padi dan 1 kali tanam jagung.

Pada tahun 2017 para petani padi di Desa Kemuning pernah mengalami gagal panen selama dua kali masa tanam, musim tanam padi pertama terjadi gagal panen karena bencana banjir dan musim tanam kedua terjadi gagal panen karena serangan hama wereng. Akibat kejadian tersebut para petani padi di Desa Kemuning menanggung kerugian dan hutang modal tanam dari pihak ketiga yang cukup banyak. Untuk menghadapi musim tanam ketiga yaitu masa tanam jagung, para petani sudah tidak mempunyai lagi modal untuk menanam jagung. Selanjutnya Pemerintah Desa Kemuning datang dalam setiap pertemuan masing-masing kelompok tani yang ada di Desa Kemuning untuk musyawarah mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi petani. Dan dari setiap musyawarah di masing-masing kelompok tani menghasilkan kesepakatan yang mungkin bisa menjadi solusi permasalahan petani

Pemerintah Desa Kemuning selanjutnya mengadakan musyawarah desa bersama dengan Kelompok Tani, BPD (Badan Permusyawaratan Desa), dan LKD (Lembaga Kemasyarakatan Desa) untuk membahas masalah yang dihadapi masyarakat Desa Kemuning. Musyawarah desa tersebut mencapai kesepakatan mufakat menjalankan atau menghidupkan kembali Lumbung Desa Kemuning dengan sistem, kepengurusan dan keanggotaan yang baru. Akhirnya hasil dari musyawarah desa tertuang dalam Perkades nomor 06 tahun 2018 tentang Lumbung Desa Kemuning. Kepengurusan Lumbung Desa Kemuning:

Ketua : Drs.SUPANDI
Wakil Ketua : HASYIM AS'ARI
Sekretaris : SUYONO
Bendahara : DJEMIKAN
Humas : IMAM SUJONO

Lumbung Desa Kemuning yang sebelumnya tidak berjalan atau tidak berfungsi akan tetapi masih memiliki aset puluhan ton gabah, akhirnya dapat berjalan kembali dengan kepengurusan dan aturan baru yang bermanfaat bagi masyarakat desa khususnya para petani. Lumbung Desa Kemuning memberikan pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk gabah dan pengembaliannya juga dalam bentuk gabah dengan bunga rendah, tidak ada simpan pinjam dalam bentuk uang di Lumbung Desa Kemuning.

Dengan adanya Lumbung Desa para petani dan masyarakat Desa Kemuning secara tidak langsung menciptakan ketahanan pangan tingkat desa atau swasembada gabah Desa Kemuning, karena dalam keadaan darurat seperti gagal panen dan saat pandemi covid-19 kemarin, warga Desa Kemuning dapat meminjam gabah di Lumbung Desa dan mengembalikannya nanti tanpa ada tambahan/bunga. Pada saat musim tanam padi para petani tidak perlu takut lagi mencari biaya tanam dengan bunga tinggi, di lumbung desa bisa digunakan untuk modal tanam dengan bunga sangat rendah. Hal tersebut dapat menghindarkan petani dari hutang ke tengkulak, koperasi atau pihak lain yang memberikan pinjaman modal tanam dengan bunga tinggi, dan petani dapat menjual hasil panen mereka saat harga tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani.

B. Segi Pandang Teori

Kebijakan dan peraturan Pemerintah Desa tentu tidak lepas dari aspek tujuan masyarakat petani desa maupun sasaran program pemerintah pusat tentang ketahanan pangan. Apabila terjadi bencana yang merusak lahan pertanian, dapat mengakibatkan masalah ekonomi dan mengganggu ketahanan pangan masyarakat desa. Karena sektor pertanian merupakan sumber mata pencaharian utama masyarakat yang ada pedesaan. Upaya penyelesaian masalah oleh pemerintah desa harus melibatkan kelompok dan lembaga-lembaga yang ada seperti :

1. Gapoktan dan kelompok tani
2. Badan Pemusyawaratan Desa (BPD)
3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)
4. Pembinaan Kesejahteraan Desa (PKK)

Pemerintah Desa sebagai pihak yang bertanggungjawab untuk menjaga dan memberikan pengabdian kepada masyarakatnya termasuk untuk memastikan kebutuhan pokok pangan diwilayahnya tercukupi. Tujuan pemerintah desa dalam implementasi UU 18 Tahun 2012 tentang pangan secara garis besar adalah :

1. Untuk mencukupi kebutuhan pangan masyarakat desa
2. Untuk cadangan pangan masyarakat apabila terjadi bencana
3. Dukungan terhadap pemerintah dalam mewujudkan swasembada pangan

C. Kelebihan Poster

1. Tampilan sederhana dan mudah dipahami, namun sudah mencakup keseluruhan esensi penting
2. Tidak memakan banyak biaya, murah, efisien, serta dapat diperbarui sewaktu-waktu apabila rusak, cacat, maupun luntur tulisan dan warnanya

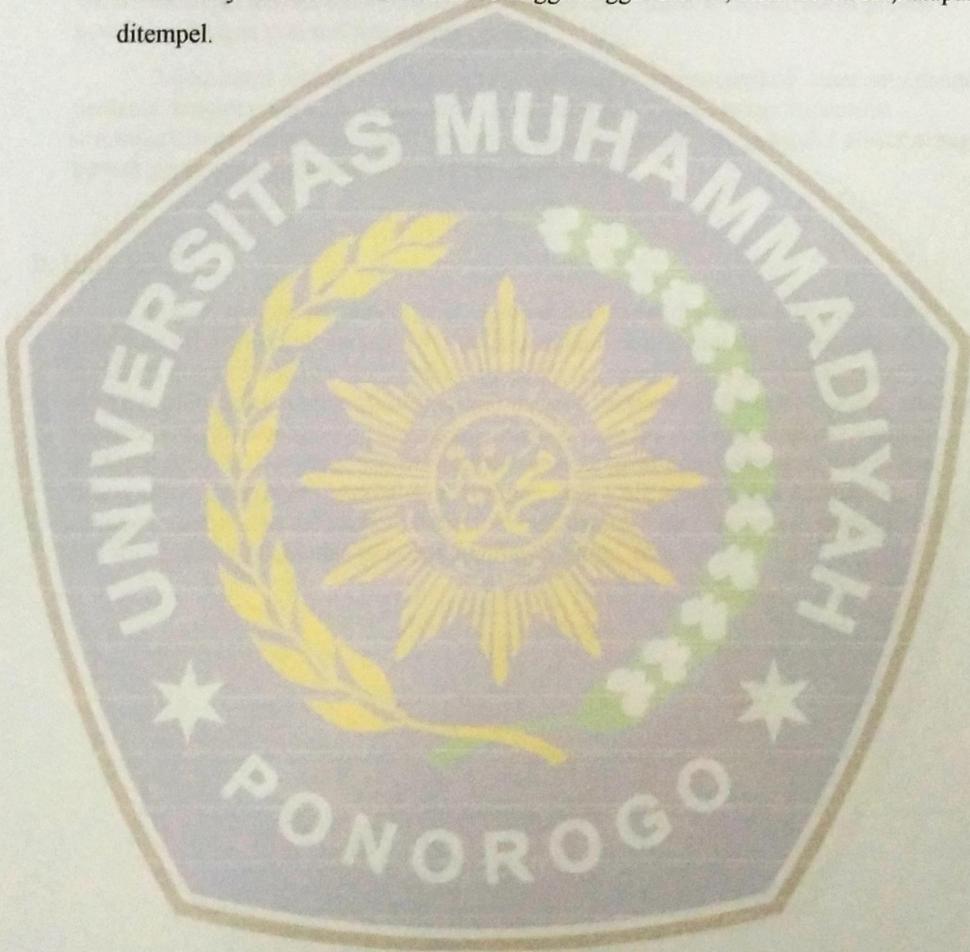
D. Nilai Jual

Penulis tidak memiliki tujuan atau target penjualan dengan memanfaatkan poster di masa depan, karena pembuatan poster hanya sebatas untuk memenuhi tugas akhir. Walau pun poster merupakan hak karya cipta milik penulis yang dilindungi oleh peraturan perundang-undangan, namun penulis membebaskan siapapun untuk men-copy, menggandakan, menyebarluaskan, dengan catatan harus dilakukan secara sukarela tanpa mendatangkan keuntungan bersifat materil.

E. Cara Pemanfaatan

Penggunaan poster tidak memerlukan banyak tahapan dan petunjuk, karena sifatnya murah, fleksibel, serta bisa diletakkan atau dibawa untuk memenuhi berbagai ruang dan tempat.

1. Bisa dibaca dan dipahami secara individu dan kolektif.
2. Pembaca hanya perlu memahami dan berfikir tanpa memerlukan praktik tambahan.
3. Poster hanya memiliki 1 lembaran sehingga tinggal dibaca, disebarluaskan, maupun ditempel.



BAB III

RENCANA DAN HASIL

A. Rencana & Validasi HKI

Pada tahap rencana ini, penulis berusaha mencari solusi dan permasalahan yang dihadapi petani di Desa Kemuning setelah gagal panen untuk dilakukan penelitian dalam bentuk pembuatan poster. Penulis melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing untuk mendapat arahan secara teknis maupun tertulis, untuk menyalurkan proses penelitian dengan maksud dan tujuan penulis.

Tahap akhir adalah melakukan validasi dengan cara mengikuti ujian persidangan bersama dengan poster cetak dan narasi poster tertulis. Dalam tahap ini penulis memaparkan permasalahan, hasil, alasan, serta solusi sesuai dengan judul poster sebagai bentuk pertanggungjawaban dan uji kebenaran data.

B. Hasil HKI

Poster yang telah penulis buat merupakan informasi aktif tertulis yang dapat dijadikan sebagai acuan bersama terutama bagi masyarakat tani dan Pemerintah Desa. Perkades nomor 06 tahun 2018 Desa Kemuning tentang Lumbung Desa Kemuning tidak akan berjalan tanpa adanya dukungan dari seluruh masyarakat Desa Kemuning, adanya bencana yang dialami para petani menjadikan hikmah dengan terbentuknya kembali lumbung desa. Poster yang penulis buat merupakan gambaran sederhana dari proses terbentuknya dan sistem berjalannya lumbung desa yang ada di Desa Kemuning, sehingga selanjutnya diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat tani dan desa lain agar mengetahui fungsi dan manfaat adanya lumbung desa

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

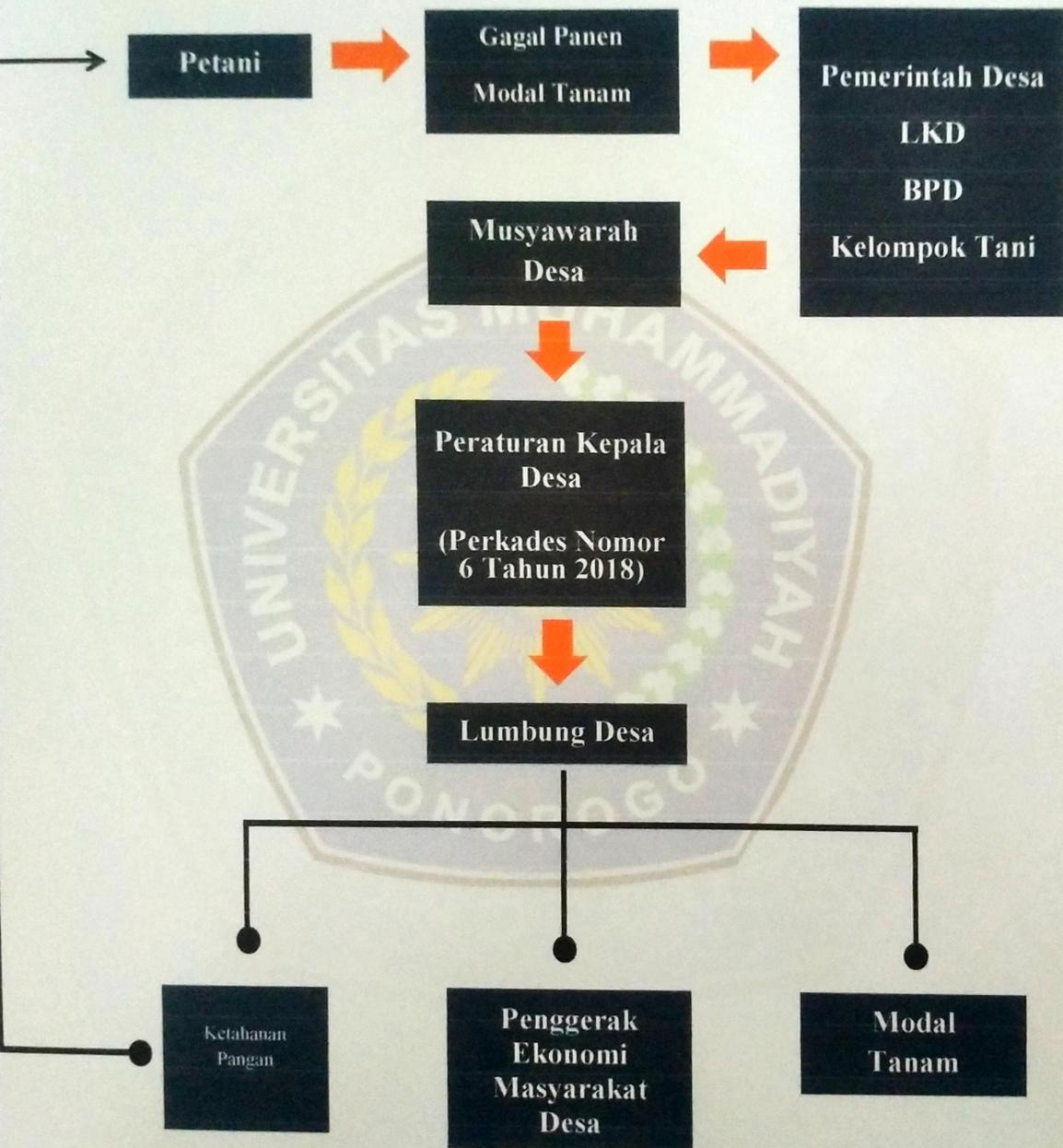
Pemerintah Desa diharapkan bisa menyelesaikan dan memberikan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi masyarakatnya. Dalam hal ini permasalahan yang dihadapi para petani di Desa Kemuning mengalami gagal panen dua kali musim tanam padi berturut-turut karena bencana banjir dan serangan hama wereng. Pemerintah Desa Kemuning berusaha mencari solusi dengan mengadakan musyawarah bersama masyarakat, BPD, LKD yang menghasilkan Perkades nomor 06 tahun 2018 tentang lumbung desa. Dengan adanya lumbung desa, para petani dapat mendapatkan pinjaman untuk modal tanam selanjutnya setelah terjadi musibah gagal panen yang terjadi, para petani juga mendapatkan keuntungan dengan adanya pinjaman modal tanam dengan bunga rendah sehingga petani dapat menentukan penjualan hasil panen mereka pada saat harga jual tinggi.

Di Desa Kemuning pada saat terjadi pandemi covid-19, peran lumbung desa sangat terasa bermanfaat bagi masyarakat Desa Kemuning. Karena lumbung desa memberikan pinjaman gabah kepada masyarakat tanpa adanya bunga dan jangka waktu pengembalian selama pandemi. Pinjaman tersebut digunakan masyarakat untuk memenuhi pangan keluarga selama pandemi dan juga ada yang digunakan sebagai modal tanam para petani, modal usaha untuk usaha kecil menengah sehingga perekonomian masyarakat dapat terus berjalan walaupun dimasa pandemi.

B. Kritik dan Saran

Pemerintah Desa Kemuning dan masyarakat desa harus selalu melakukan koordinasi dan evaluasi rutin dalam menjalankan serta mengembangkan Lumbung Desa Kemuning agar dapat lebih bermanfaat bagi seluruh elemen masyarakat dan desa.

. Model





LAMPIRAN

FOTO MUSYAWARAH PEMBENTUKAN KEMBALI LUMBUNG DESA KEMUNING

